

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA LANSIA DI BALAI PSTW ABIYOSO YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

SUZANA NOIVA CESALTINA AMARAL

KP.19.01.395

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA LANSIA DI BALAI PSTW ABIYOSO YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Suzana N.C. Amaral

KP.19.01.395

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 07.08.2023

Dewan penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Akhmadi, Skp, Mkes, Mkep, Sp. Kep. Kom
Penguji I/Pembimbing Utama

Nur Yety Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed.
Penguji II/Pembimbing Pendamping

Ns. Nur Anisah, S. Kep., M. Kep., Sp. KJ

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan utama

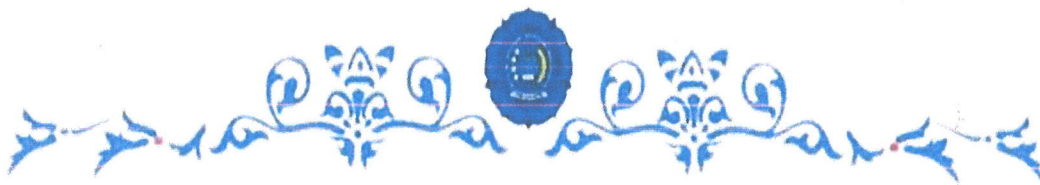
Memperoleh gelar Sarjana Keperawatan 06 09 2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suzana Noiva Cesaltina Amaral

Nim : KP.19.01.395

Program : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Balai PSTW Abiyoso Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Stikes Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusandan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihan lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apanila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar ysng dapat diperoleh atas karya tulis ini, serta snksi lainnya sesuai dengan norma danketentuan hukum yang berlaku.

Yoyakarta, 11 agustus 2023

Ya itaan,



Suzana Noiva Cesaltina Amaral

NIM.KP.19.01.395



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Ispiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta”.

Penulisan menyadari bahwa pada proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta. Yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta. Yang telah memberikan izin penelitian.
3. Nur Yety Sarifah S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu mendukung, membimbing, dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar.
4. Ns. Nur Anisah, Kep. M.Kep., Sp.Kj selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing, selalu membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Akhmadi, Skp., Mkes, Mkep, Sp.Kep., Kom selaku penguji yang telah memberikan saran, kritikan dan pengarahan pada peneliti demi sempunanya skripsi ini.
6. Joel Amaral sebagai ayah saya dan ibu saya Cesaltina Daresurreicao yang sudah keras untuk membiayai saya kuliah dan selalu memsupport saya.
7. Trima kasih Rodolfo Timotio Freitas S.T sebagai pacar saya yang selalu mendukung saya dalam melaksanakan penelitian ini .

Yogyakarta Juli .2023
penulis

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI BALAI PSTW ABIYOSO YOGYAKARTA

Suzana¹, Nur yeti Syarifah², Nur Anisah³

Jl. Babarsari Glendongan, Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281

E-mail: azanaamaral31@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Lansia akan mengalami perubahan-perubahan baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan. Depresi merupakan gangguan alam perasaan yang ditandai dengan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sehingga mengganggu keairahan hidup seperti kehilangan terhadap minat, kesenangan, dan semangat serta mudah menangis.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Hubungan tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta

Metode Penelitian: jenis dan rencana penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis desain survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan di Balai PSTW Abiyoso dan 57 lansia yang berpartisipasi sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan random sampling. Data dikumpul menggunakan kuesioner yang dibagi kepada partisipan. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square.

Hasil Penelitian: Hasil uji *Chi-Square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 22,109 dengan signifikansi atau probabilitas (p) 0,000. Berdasarkan ketentuan uji statistik *Chi-Square* dimana nilai signifikansi atau probabilitas (p) 0,000 > 0,05 dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso

Kesimpulan: dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso.

Kata Kunci: Hubungan spiritual dengan tingkat depresi

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Teori.....	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasion.....	31
F. Instrumen Penelitian	31

	Halaman
G. Uji Validitas & Reliaebelitas	32
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
I. Rencana Jalannya Penelitian	36
J. Etika Penelitian	37
BAB IV TINJUAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian	39
B. Hasil Uji Statik	41
C. Pembahasa	43
D. Keterbatsan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	31
Tabel 2.2 Tingkat Depresi Lansia	32
Tabel 4.1 Distribusi respponden	40
Tabel 4.2 Hubungan Antara Tingkat Spiritual dengan Tingkat depresi	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Protokol Penelitian	61
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden	62
Lampiran 3. Surat Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	63
Lampiran 4. Surat persetujuan Menjadi Asisten	64
Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Spiritual/DSES.....	65
Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Depresi/Geriatri Depression Scale (GDS).....	67
Lampiran 7. Surat Permohonan izin Studi.....	69
Lampiran 8. Surat Permohonan izin Penelitian.....	71
Lampiran 9. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	72
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Sosian DIY	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan proses yang terjadi pada setiap orang. Setiap manusia akan menjadi tua yaitu merupakan masa terakhir hidup manusia dimana manusia akan mengalami penurunan fisik, mental, dan sosial secara bertahap. (Azizah, 2011) Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia merupakan perubahan fisik, psikologis, spiritual. Hal tersebut terjadi disebabkan juga oleh tingginya harapan hidup lansia, seiring perubahan tersebut maka juga dapat menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan pada lansia. Masalah kesehatan yang muncul berupa fisik maupun psikologis (Faizah, 2016). Masalah fisik yang umum terjadi pada lansia adalah mudah jatuh, mudah lelah dan penurunan kemampuan melihat, mendengar pada lansia. Masalah psikologis yang sering dijumpai pada lansia seperti demensia, kecemasan, gangguan tidur, dan depresi. Salah satu masalah psikologis yang dihadapi lansia saat ini adalah depresi (Soejono, 2016).

Depresi merupakan gangguan kondisi emosional, motivasi, fungsi dan perilaku motorik, serta kognitif pada seseorang yang bentuknya seperti perasaan tertekan, tidak merasa bahagia, sedih, merasa tidak berharga, tidak mempunyai semangat, tidak berarti dan pesimis terhadap hidupnya (Mustiadi, 2014). Pendekatan yang harus terpenuhi pada lansia diantara unsur diatas adalah pada aspek spiritual dan sosial. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf (Rahmawati *et al.*, 2014).

Menurut WHO (*World Health Organization*, 2017). Abad 21 di wilayah pasifik terjadi peningkatan penduduk lanjut usia, pada tahun 2025 diprediksi akan terjadi peningkatan yang pesat jumlah usia lanjut di dunia yaitu 410 juta tahun 2007 menjadi 733 juta pada tahun 2025, pada tahun 2050 sudah menjadi 1,3 miliar. Indonesia menduduki posisi ke-4 dengan jumlah

penduduknya paling banyak di dunia dan berada di posisi ke 10 dengan jumlah penduduk paling tua di dunia. Di Indonesia diprediksikan akan terjadi peningkatan jumlah usia lanjut yakni bertambah 28,8 juta (11% dari total usia lanjut) pada tahun 2020 dan pada tahun 2050 mencapai 22% warga Indonesia berusia 60 tahun ke atas. Menurut data WHO tahun 2017, saat ini data yang tercatat terdapat sekitar 5- 10% lanjut usia dan 60% dari pasien menderita depresi. Depresi menjadi salah satu masalah gangguan mental yang sering ditemukan pada lansia di Indonesia.

Provinsi di Indonesia yang paling banyak penduduk lansia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar (31,81%), Jawa Tengah 12,25% Jawa Timur 12,25%, Bali 10,71%, Sulawesi Utara 10,42%. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima kabupaten dengan jumlah penduduk lansia yaitu Kulon Progo (12,4%), Gunung Kidul (21,1%), Sleman (29,2%), Bantul (25,8%), dan Kota Yogyakarta (11,5%). Sleman menduduki urutan pertama dalam proporsi penduduk lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor data statistik Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa data jumlah penduduk yang berusia lanjut pada tahun 2017 mencapai 1.046.622 jiwa, atau sekitar 29,2% dari total penduduk (Kemenkes.,2017).

Sesuai dengan hasil penelitian (Mongisidi *et al.*, 2013) bahwa fungsi kognitif lansia mulai menurun ketika berusia 60 tahun, akan tetapi saat ini banyak ditemukan penurunan fungsi kognitif pada individu mulai usia 50 tahun ke atas. Penurunan fungsi kognitif dapat dicegah dengan sering melakukan kontak atau interaksi sosial. Melakukan banyak interaksi sosial dan mengikuti kegiatan sosial dapat membantu lansia mengenal dan mengingat sesuatu. Pemenuhan kebutuhan spiritual dengan baik menjadi solusi kedua dari permasalahan, karena dengan keyakinan spiritual yang tinggi dapat mempertahankan keharmonisan dan kepuasan batin (Basri, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Januari 2023 di Balai pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso (BPSTW).

Hasil wawancara dengan petugas terhadap lansia yang tinggal di Balai

pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso (BPSTW) lebih banyak yang hidup sendiri dikarenakan status perkawinan seperti kematian pasangan, perceraian, bahkan lansia yang tidak menikah. Hanya ada 30 lansia yang hidup berpasangan. Dari beberapa itu terdapat lansia yang tinggal di Balai PSTW Abiyoso merupakan lansia tanpa keluarga. Hanya 70 orang yang di titipkan oleh keluarga dan sering dikunjungi. Dari lansia 134 orang ini, terdapat sebanyak 60 orang yang berkomunikasi dengan baik, sedangkan 74 orang lain tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Abiyoso Yogyakarta sebanyak 134 orang dengan jumlah lansia laki-laki sebanyak 49 orang dan jumlah lansia perempuan sebanyak 85 orang sebagian besar lansia berusia 75-90 tahun atau lanjut usia tua (*old*). Lansia yang berada di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta, berusia paling muda berumur 60 tahun dan yang paling tua berumur 96 tahun. Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta didapatkan hasil dari 10 lansia tidak mengalami depresi 5 dan 2 diantaranya mengalami depresi. Sedangkan sebanyak 2 orang mengalami spiritualtinggi dan 1 orang dengan spiritual rendah. Setelah di wawancara di dapatkan diantaranya mengalami tanda dan gejala yang ditunjukkan yaitu ingin kembali kerumah, ingin bekerja dan tidak hanya tidur di kasur saja. Perasaan mereka terkadang tinggal di panti sangat membosankan. Selain itu, pengasuh panti mengatakan bahwa lansia mengalami gangguan tidur, kurang nafsu makan dan banyak mengalami keluhan fisik. Melihat permasalahan diatas untuk mencegah timbulnya dampak dan masalah serius atau tindakan berbahaya yang dapat ditimbulkan oleh lansia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan spiritualitas lansia terhadap kejadian depresi pada lansia di wilayah kerja Dinas Sosial Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui Hubungan tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi tingkat spiritualitas pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.
 - b. Mengidentifikasi tingkat depresi pada lansia di Balai PSTW Unit Abiyoso Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pribadi dan juga pelayanan kesehatan tentang hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lansia sebagai bahan masukan kepada responden untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia.
 - b. Bagi profesi perawat
Sebagai upaya untuk meningkatkan Gerontik dan Jiwa dengan mengoptimalkan peran perawat kepada klien
 - c. Bagi instansi pelayanan BPSTW
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat depresi lansia.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya.
Hasil penelitian ini semoga bisa bermanfaat sebagai panduan dalam pembuatan proposal berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini mengacu pada materi asuhan keperawatan gerontik dan jiwa.

2. Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pasien lansia yang menderita depresi.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Balai PSTW Unit Abiyoso.

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2023 sampai dengan april 2023.

F. Keaslian Penelitian

1. Kowel *et al.* (2016)

Meneliti pengaruh senam lansia terhadap derajat depresi pada lansia di Panti Werdha Senja CeraH Manado mendapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan intervensi tingkat depresi lansia normal sebanyak 9 orang, depresi ringan 6 orang, depresi sedang 2 orang, dan depresi berat 1 orang. Setelah dilakukan intervensi senam lansia selama 2 bulan didapatkan hasil yang signifikan dari tingkat depresi sebagian besar pada tingkat normal 14 orang (77,7%), 4 orang depresi ringan (22,2%), dan tidak terdapat lansia yang mengalami depresi sedang maupun berat.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui tingkat spiritual, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu mengukur 2 variabel dan penelitian ini hanya 1 variabel atau variabel tunggal yaitu tingkat depresi pada lansia tunggal menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross-sectional study penelitian ini menggunakan kuantitatif. Tunggal menggunakan simple random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik accidental. Tunggal menggunakan uji statistik chi-square sedangkan penelitian ini tidak menggunakan uji statistic perbedaan besar sampel dan lokasi penelitian.

2. Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2017

Penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Jakarta. Populasi dalam penelitian ini semua lansia yang berada di Panti Sosial tercatat sebanyak 110 orang, dengan sampel sebanyak 52 orang yang diambil dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Hasil penelitian analisa univariat didapatkan responden yang mengalami depresi ringan (63,5%) dan spiritualitas yang tidak baik (55,8%). Sedangkan analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara spiritualitas dengan depresi dengan nilai ($p=0,003$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel spiritualitas memiliki hubungan yang bermakna dengan depresi pada lansia.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui tingkat spiritual, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu tungkagi mengukur 2 variabel dan penelitian ini hanya 1 variabel atau variabel tunggal yaitu tingkat depresi pada lansia menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain cross-sectional study penelitian ini menggunakan kuantitatif. Tunggal menggunakan simple random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik accidental. Tunggal menggunakan uji statistik chi-square sedangkan penelitian ini tidak menggunakan uji statistic perbedaan besar sampel dan lokasi penelitian

3. (Hidayat,2009)

Meneliti dengan judul Hubungan tingkat spiritual dengan Tingkat Depresi pada Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia dan sama- sama menggunakan deskriptif, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu mengukur 2 variabel penelitian ini menggunakan 1 variabel atau variabel tunggal. Penelitian sebelumnya menggunakan metode cross sectional, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan teknik nonprobability sampling penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling perbedaan pada besar sampling dengan lokasi penelitian lansia

di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Dengan pendekatan cross sectional adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Balai PSWT Abiyoso Yogyakarta sebagai adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar (57,9%) lansia di Balai PSWT Unit Abiyoso memiliki spiritualitas yang tinggi.
2. Sebagian besar lansia (61,4%) di Balai PSTW Abiyoso mengalami depresi ringan.
3. Ada hubungan signifikan ($p < 0,000$ $\bar{}$ 0,05) antara spiritualitas dengan depresi pada lansia di Balai PSTW Abiyoso.

B. Saran

1. Bagi Responden
Peneliti mengharapkan responden untuk dapat menerima kehadiran perawat sebagai keluarga baru dengan cara tetap mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh perawat dengan tujuan menghindari perasaan depresi pada lansia.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih kompleks terhadap faktor depresi lansia, seperti pengalaman masa lalu, jenis pekerjaan, dan frekuensi mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh lahan penelitian untuk mengurangi tingkat depresi.
3. Bagi Tempat Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi untuk kegiatan kerohanian agar meningkatkan spiritualitas lansia khususnya dalam lingkup keperawatan gerontik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia DiDesa Mendong Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. UMS.
- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan Lanjut Usia (edisi 1). Graha Ilmu.
- Basri, Z. (2016). Hubungan Kebutuhan Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Lansia, Z.Basri. Semarang.
- Dahlan, M. S. (2014). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Epidemiologi Indonesia. Dharma. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Trans InfoMedia.
- Faizah, N. (2016). Spiritualitas Individu dan Hubungan dengan Tuhan. UNIMUS, 26. Hamid, A. Y. (2009). Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa (EGC).
- Irawan, H. (2013). "Gangguan Depresi pada Lanjut Usia." Cermin Dunia Kedokteran, 815–19.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Analisis Lansia di Indonesia. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan.
- Mongisidi, R., Tumewah, R., & Kembuan, M. A. H. N. (2013). Profil Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Yayasan-Yayasan Manula Di Kecamatan Kawangkoan. Jurnal Ilmiah Kedokteran Klinik, Vol. 1, No. 1.
- Mubarak. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (S. Medika (ed.); Edisi1).
- Mustiadi. (2014). Hubungan aktivitas spiritual dengan tingkat depresi pada lanjut usia di unit rehabilitasi sosial wenning wardoyo ungaran Kab.Semarang. diakes tanggal 19 september.
- Muthith, & Abdul. (2016). Mengenal Lansia, Palembang (Palembang (ed.)). Palembang Press.
- N, N. K. (2015). Hubungan Tingkat Sipiritual Dengan Kecemasan Terhadap Kematian Pada Lansia Yang Memiliki Penyakit Kronis. Universitas Diponorogo Semarang.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nuryanti, T., Indarwati, R., & Hadisuyatmana, S. (2012). Hubungan Perubahan Peran Diri dengan Tingkat Depresi pada Lansia yang Tinggal di UPT

PSLU Pasuruan Babat Lamongan. *Jurnal Keperawatan Universitas Airlangga*.

- World Health Organization, (2017). *Mengenal Depresi Usia Tua*. WHO.int.
- Ozdemir, F., Cansel, N., Kizilay, F., Guldogan, E., Ucuz, I., Sinanoglu, B., Colak, C., & Cumurcub, H. B. (2020). The role of physical activity on mental health and quality of life during COVID-19. *European Journal of Integrative Medicine*, 101248. <https://doi.org/doi:10.1016/j.eujim.2020.101248>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals Of Nursing Concept, Procces, And Practice* (Edisi 7). Salemba Medika.
- Rahmawati, Syadiyah, & Santika. (2014). *Gambaran Kebutuhan Spiritual Pada Lansia Yang Beragama Islam Di Desa Sratujejo Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro*.
- Sambuari, M. (2012). *Faktor-faktor yang Meperngaruhi Depresi Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan*.
- Setyaningrum. (2016). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Trans Info Media.
- Sholiha, M., Sunaryo, H. H., & Priyono, A. A. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru', Warta Ekonomi*. 07, 78–92.
- Soejono. (2016). *Masalah Kesehatan Pada Lanjut Usia*. Jakarta Medika.
- SR, A. (2010). *Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Lanjut Usia di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia tahun 2010*. Universitas Sumatera Utara; Medan.
- Sudigdo. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kilns*. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabe.
- Sunaryo, D. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. In 2016. CV. Andi Offset.
- Widigda, I. R., & Setyaningrum, W. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6 (2), 190–199.
- Wijayanti, T. (2008). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMAN 2 Ngaglik Sleman*. Skripsi. Fakultas

Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. [Diakses tanggal 15 Maret 2013]. Didapat dari: <http://digilib.unimus.ac.id/files/104/jtptunimus-gdl-triwijayan-5165.pdf>

- Yesavage, J. A., Brink, T. L., Rose, T. L., Lum, O., Huang, V., & Adey, M. (1983). Development and validation of a geriatric depression screening scale: A preliminary report. *Journal of Psychiatric Research*, 17, 37 – 49.
- Yusuf, A., Nihayati, H. E., & Iswari, M. F. Okviasanti, F. (2017). *KEBUTUHAN SPIRITUAL: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Maryam 2014. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. 2015. *Human development: perkembangan manusia. Vol 2*. Jakarta: Salema Humanika
- Roach, C. 2018. The Differences Between Fluid and Crystallized Intelligence. [serial daring] diakses melalui <https://yhoo.it/3ABQCJv> [07 Juli 2021].
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. 2014. *Human development: perkembangan manusia. Vol 2*. Jakarta: Salema Humanika.
- Komisi Nasional Lanjut Usia 2013. Profil Penduduk Lanjut Usia 2013
- trawbridge, . W.J., Deleger, S., Roberts, R.E. & Kaplan, G.A. 2019. Physical Activity Reduces the Risk of Subsequent Depression for Older Adults. *American Journal of Epidemiology*, 328–333.
- Setiawati, T. I., & Ismahmudi, R. 2020. Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. Borneo. *Student Research*, 1474–1477.
- Khan, . M.A., Hashim, M.J., King, J.K., Govender, R.D., Mustafa, H. & Kaabi, J.A. 2019. Epidemiology of Type 2 Diabetes – Global Burden of Disease and Forecasted Trends. Atlantis Press, 107.
- Stewart D. E. 2013. Depression, Estrogen, and The Women’s Health Initiative. *The Academy of Psychosomatic Medicine*, 45:, 445–447
- Nailil, Muna, Arwani & Purnomo. 2013. Hubungan Antara Karakteristik dengan Kejadian Depresi pada Lansia di Panti Werdha Pelkris Kota Semarang
- Jamaludin Ancok 2014. Agama dan Psikologi. IAIN SUKA. *Jurnal Tarbiyah*.

Haralombous, B., Lin, X.Dow, B. 2016. Depression in older age: a scoping study. *National Ageing Research Institute.*

Daradjat & Zakiah. 2018. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental.* Jakarta: Agung.

Destarina 2014. Gambaran Spiritualitas Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. *J JOM PSIK.* 2014, VOL.1 NO.2.